

PEMUDA SEBAGAI GENERASI HARAPAN PEMBANGUNAN DI KOTA PANGKALPINANG: TUGAS, MINDSET DAN TAAT HUKUM

Rio Armanda Agustian

Fakultas Hukum, Universitas Bangka Belitung

rioarmanda.agustian@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan Kemah Pemuda Lintas Agama Tahun 2023 merupakan salahsatu Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Kota Pangkalpinang. Adapun kegiatan ini dengan mengusung tema Kerukunan Antar Umat Beragama yang dilaksanakan di Bukit Pinteir, Desa Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan sebuah program kegiatan dari Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Kota Pangkalpinang sebagai salahsatu tupoksi bagian dari Kesbangpol Kota Pangkalpinang yang direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan situasi dan kondisi dimana hal ini sangatlah penting dan bermanfaat khususnya bagi institusi dan tentunya untuk membina kerukunan antar umat beragama yang ada di Kota Pangkalpinang. Kegiatan ini sangatlah bermanfaat karena tentunya untuk meningkatkan rasa kerukunan beragama juga persatuan dan kesatuan antar umat beragama dapat terjaga. Adapun kegiatan ini selain pemaparan materi juga ada diskusi serta lomba lainnya dan outbond yang tentunya lebih memupuk rasa persatuan dan kesatuan diantara peserta dan panitia yang mengikuti kegiatan tersebut. Pelaksanaan penyamaan materi penyuluhan dilaksanakan di panggung yang telah disediakan oleh panitia

dilokasi kegiatan. Adapun materi penyuluhan yang disampaikan oleh salahsatu narasumber adalah “Pemuda Sebagai Generasi Harapan Pembangunan di Kota Pangkalpinang”. Pemberian materi tersebut dirasakan sangatlah perlu dan penting dengan harapan agar nantinya dapat memberikan pemahaman bagi pemuda seperti memahami dan mengerti terhadap berbagai hal-hal yang berkaitan dengan tugas pemuda, terkait juga pelanggaran hukum serta kenakalan yang tidak boleh dilakukan dan mindset yang diharapkan bagi seorang pemuda dalam pembangunan yang berkelanjutan di Kota Pangkalpinang.

1. LATAR BELAKANG

Dari Sabang sampai Merauke merupakan satu kesatuan bagaimana kita memandang Indonesia sebagai suatu bangsa yang mempunyai ragam budaya, terdiri dari 1.340 suku dan 652 bahasa serta 17.491 pulau. Begitupun juga Bapak Proklamator Bung Karno pernah menyampaikan “Beri aku 1.000 (Seribu) orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, dan beri aku 10 (Sepuluh) pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia”. Kedua hal diatas menggambarkan betapa sangat luasnya negara Indonesia dengan keberagamannya dan semangat dari pendiri bangsa akan pentingnya peranan pemuda untuk keberlanjutan bangsa dan negara ini kedepan. Pemuda haruslah selalu didorong untuk selalu terlibat aktif dalam

memajukan bangsa dan negara ini karena pemuda merupakan generasi muda/kader yang akan memimpin bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Bukan hanya sekedar harapan saja, tetapi ditangan pemuda inilah diharapkan tongkat estafet kepemimpinan bangsa Indonesia berada dan dapat dilanjutkan. Serta pemudalah yang akan membawa dan menentukan bangsa ke arah yang lebih baik sehingga menjadi negara yang lebih maju, beradab dan berdaya saing terhadap berbagai negara-negara lainnya.

Begitu banyaknya persoalan yang muncul di hadapan kita saat ini yang terjadi di negara kita seperti ancaman disintegrasi bangsa, menguatnya isu radikalisme dan terorisme, kurangnya rasa toleransi dan kebebasan beragama semakin suram bahkan meningkatnya informasi hoaks di media sosial menjadi persoalan yang harus diselesaikan segera karena masalah-masalah tersebutlah yang dapat mengikis rasa nasionalisme bahkan rasa kebangsaan kita terhadap bangsa ini. Untuk mengatasi hal tersebut salahsatunya adalah tugas dan tanggung jawab pemuda untuk ikut serta dalam pembangunan yang selalu secara bergotong royong atau bersama-sama menyelesaikannya melalui berbagai ide, kreatifitas dan karya pengabdian yang dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara ini. Hanya dengan rasa kebersamaan dan nasionalismelah, bersatu padu, bangsa Indonesia tetap menjadi bangsa yang besar dan bermartabat seperti kita alami saat ini.

Program kegiatan penyuluhan ini diimplementasikan atau dilakukan kedalam bentuk pengabdian di tengah-tengah masyarakat khususnya para pemuda yang terpilih sebagai peserta dari Kota Pangkalpinang. Kegiatan penyuluhan ini dalam bentuk

penyampiannya berupa sosialisasi tatap muka yang dilaksanakan di Bukit Pinteir, Desa Dul, Kecamatan Pangkalan Baru dengan diikuti oleh pemuda yang sebanyak 60 (Enam Puluh) Orang terpilih terdiri dari perwakilan siswa/i tingkat SMA/SMK/MAN, Paskibraka yang terdiri perwakilan siswa/i 6 (enam) agama yang ada. Sedangkan panitianya merupakan gabungan dari Forum Komunikasi Umat Beragama Kota Pangkalpinang.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan Penyuluhan atau sosialisasi ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan bertatap muka secara langsung serta berdiskusi dengan pemuda sebagai peserta yang ada. Hal ini diharapkan nantinya kedepan agar pemuda yang menghadiri acara ini dapat saling memahami dan tentu targetnya dari penyuluhan ini adalah bahwa sangat diperlukannya kontribusi orang muda, demi menjawab tantangan dunia yang semakin kompleks. Terutama, tantangan di setelah pandemi covid-19 yang melanda Bangsa Indonesia. Untuk itu, orang muda harus punya cita-cita dan masa depan yang positif serta punya tujuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Cita-cita itu, tidak sebatas wacana saja. Namun harus diwujudkan dalam karya masing-masing, dalam bentuk apa pun outputnya yang paling penting adalah pemuda itu haruslah mempunyai perencanaan dan aplikasinya yang tersistem untuk keberlangsungan apa yang ingin diberikan dan diwujudkan untuk daerah bahkan bangsa dan negaranya. Begitupun pemuda juga mempunyai tugas dan tanggung jawab dan mewariskan seluruh isi cita-cita bangsa Indonesia ke generasi berikutnya. Termasuk pemuda

haruslah bisa menjelaskan dan memahami terkait sejarah Bangsa Indonesia ini, misalnya, agar kita tetap konsisten, mempertahankan 4 (empat) konsensus dasar berbangsa dan bernegara, yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Kegiatan ini dilaksanakan dan berlangsung hari Sabtu-Minggu tanggal 14-15 Oktober 2023 dari Pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB. Penyuluhan tentang pemuda ini diberikan dan disampaikan oleh 1 (satu) narasumber dari Dosen/akademisi Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, yaitu Dosen, Mediator sekaligus Kriminolog Universitas Bangka Belitung yakni Bapak Dr. Rio Armanda Agustian, S.H., M.H., CPM., CP.Arb. Penyuluhan ini dimulai dengan pembukaan secara umum oleh pihak Kepala Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang Bapak Donal Tampubolon, AP., M.Si dan Ketua FKUB Kota Pangkalpinang Bapak Kholil dan dihadiri oleh para undangan seperti KPU, Bawaslu, organisasi kepemudaan yang ada di Kota Pangkalpinang. kemudian dilanjutkan dengan pemaparan dari para narasumber dan dilanjutkan dengan sesi diskusi serta tanya jawab dengan peserta dan diakhiri dilakukan foto Bersama sebagai dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dengan penjabaran dan pemaparan materi yang diharapkan mencapai tujuan dan maksud sesuai dengan situasi dan kondisi terkini yakni pentingnya peranan pemuda dalam pembangunan di Kota Pangkalpinang.



3. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Pembahasan

Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan di Bukit Pinteir, Desa Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini dilakukan melalui sosialisasi tatap muka secara langsung kepada 60 (Enam Puluh) orang peserta dari berbagai perwakilan. Ada 3 (Tiga) materi utama yang disampaikan oleh para narasumber, yaitu Materi pertama disampaikan oleh Kepala Kemenag Kota Pangkalpinang Bapak H. Firmantasi, S.Ag., M.H tentang Mengapa Harus Moderasi dalam Beragama. Sedangkan materi kedua disampaikan oleh Wakil Ketua FKUB Kota Pangkalpinang yakni Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Hum dengan materi Meningkatkan Kesadaran Saling Menghargai Dalam Kemajemukan dan Perbedaan. Dan dilanjutkan dengan materi ketiga yakni Bapak Dr. Rio Armanda Agustian, S.H., M.H., CPM., CP.Arb mewakili Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung dengan materi Pemuda Sebagai Generasi "Harapan" dalam pembangunan di Kota Pangkalpinang.



1. Materi Pemuda Sebagai Generasi "Harapan" dalam pembangunan di Kota Pangkalpinang

Materi ini disampaikan oleh Bapak Rio Armanda Agustian secara tatap muka dengan peserta kegiatan. Beliau menyampaikan point-point penting dalam pemaparan seperti Sebagai generasi muda kita haruslah optimis dan punya semangat tinggi serta membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik, dan lebih maju. Semoga momentum Sumpah Pemuda meningkatkan kreativitas dan daya juang kita untuk kejayaan bangsa Indonesia. Begitupun juga untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari berbagai ancaman disintegrasi bangsa serta bersama-sama menjadi duta pemersatu. Bisa juga, pemuda menjadi agen perubahan dan, menjadi simbol persatuan. Begitupun juga pemuda diharapkan dapat menyebarkan cinta kasih kepada sesama saudara yang siap mewariskan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi berikutnya. Bahkan menjadi orang muda yang mendedikasikan diri untuk kejayaan NKRI. Senada dengan hal tersebut, menurut Lickona, yang mengemukakan bahwa permasalahan umum yang dihadapi oleh para pemuda adalah: Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, Ketidakjujuran yang merajalela,

Menurunnya rasa hormat kepada orang tua, guru dan pemimpin, Tindakan kekerasan, Meningkatnya rasa saling curiga dan kebencian, Penurunan etos kerja, Menurunkan rasa tanggungjawab sebagai individu dan warga Negara serta Perilaku merusak diri dengan narkoba, dan seks bebas, dan semakin kaburnya pedoman moral. Pemuda yang hebat adalah pemuda atau generasi penerus bangsa yang mempunyai tanggung jawab bersama yang produktif dan berkemandirian untuk kemajuan Kota Pangkalpinang. Narasumber juga menyampaikan bahwa pemuda adalah harapan bagi masa depan bangsa. Tugas kita semua mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk mengambil peran dalam proses pembangunan untuk kemajuan bangsa kita di masa depan. Estafet kepemimpinan di semua lapisan, baik legislative, eksekutif, yudikatif bahkan di lingkungan struktur negara maupun di lingkup infrastruktur masyarakat, terbuka luas untuk kaum muda Indonesia masa kini. Namun, dengan tertatanya sistem aturan yang kita bangun, diharapkan proses regenerasi itu tentu akan berlangsung mulus dan lancar dalam rangka pencapaian tujuan bernegara. Oleh karena itu, orientasi pembenahan sistem politik, sistem ekonomi, dan sistem sosial budaya yang tercermin dalam sistem hukum yang berlaku saat ini sangatlah penting untuk dilakukan agar kita dapat menyediakan ruang pengabdian yang sebaik-baiknya bagi generasi bangsa kita di masa depan guna mewujudkan cita-cita bangsa yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



Diakhir pemberian materi, narasumber menyampaikan beberapa catatan penting untuk peserta yakni bonus demografi yang dimiliki bangsa Indonesia tidak hanya dapat dikatakan sebagai sebuah sumber daya saja, tetapi juga merupakan tantangan dan hambatan bagi pembangunan keberlanjutan bagi suatu negara. Dalam sejarah perkembangan negara-negara di dunia, bonus demografi ini hanya terjadi satu kali. Melihat peluang tersebut, pemuda tentu memegang peranan penting di era bonus demografi ini. Generasi muda ini diharapkan dapat menjalankan roda pembangunan khususnya di bidang ekonomi, serta dapat membawa bangsa Indonesia menuju pembangunan yang lebih maju dan dinamis sebagai sebuah bangsa yang bermartabat, berintegritas dan punya cita-cita kebangsaan yang tinggi dimata dunia internasional atau negara-negara lainnya. Jika pemuda dapat mampu menyadari berbagai potensi yang dimiliki akan timbul sikap optimis dalam pelaksanaannya. Sikap tersebut sangat penting guna menghadapi gejolak bonus demografi yang akan terjadi. Pemuda diharapkan haruslah mampu meningkatkan produktivitasnya dan berpartisipasi penuh dalam proses akselerasi ekonomi dan menuai bonus demografi. Dengan demikian, pembangunan pemuda merupakan bagian dari model pembangunan

manusia. Namun tak lupa, pemuda juga harus memiliki kesempatan yang sama. Semua hambatan terhadap peluang pendidikan, ekonomi, dan politik harus dihilangkan; sehingga orang dapat berpartisipasi dan mengambil manfaat dari peluang yang tersedia. Tanpa adanya peranan generasi muda atau pemuda Indonesia maka bangsa Indonesia pastinya akan sulit mengalami perubahan dan akan mudah pula kehilangan identitas bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa sebenarnya memiliki beberapa peranan yang seharusnya dapat dilakukan oleh para pemuda Indonesia.

Begitupun pemuda diharapkan taat hukum seperti mempunyai peranan penting dalam mewujudkan generasi yang memahami hukum dan tidak melakukan pelanggaran hukum yang dapat merugikan pemuda itu sendiri dan tentunya berdampak pada Kamtibmas yang ada di Kota Pangkalpinang. Untuk menambah wawasan pengetahuan hukum tersebut, tentunya sangat perlunya penyuluhan hukum, menanamkan dan meningkatkan kesadaran hukum sehingga dapat membuat para pemuda memahami fenomena pelanggaran yang sering terjadi di wilayah hukum Kota Pangkalpinang. Semoga pemuda di Kota Pangkalpinang terhindar dari efek buruk dan sanksi hukum di kemudian hari.

1) Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung yang sudah memberikan penugasan sebagai narasumber dalam kegiatan ini, Pemerintah Kota Pangkalpinang dalam hal ini Kesbangpol dan FKUB Kota Pangkalpinang sebagai pelaksana

kegiatan ini, panitia pelaksana dan seluruh peserta, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama serta para pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memfasilitasi dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi ini sehingga sebagai dosen/akademisi dapat melaksanakan peran pengabdianya kepada masyarakat. Begitupun para pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu yang telah mendukung kegiatan ini baik dukungan dan mengakomodir kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

Suwito, A. ,2014, *Membangun Integritas Bangsa di Kalangan Pemuda untuk Menangkal Radikalisme*. CIVIS 4, (2/Juli)

Yenni Ratna Pratiwi, djkn.kemenkeu.go.id, 2021

<https://kesrasetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pemuda-potensi-masalah-peran-dan-harapan-untuk-bangsa-25>

<https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/lima-detik/peran-generasi-muda-dalam-membangun-kebhinekaan-dan-persatuan-nasional-di-indonesia.html>

4. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;

Angel Dwi Septianingrum, & Dini Anggraeni Dewi, 2021, *Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial Di Era Serba Modern*. Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.52647/jep.v3i1.31>

Kartono, K. 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajawali Press

Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.

In'am, A. (2020). Peran Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan. INTIZAM; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2), 67- 76